

**METODE PEMBELAJARAN FIKIH  
DI MADRASAH DINIYAH AN NAJAH KUTASARI  
PURWOKERTO  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Oleh:  
NUR ASFI LUTFIYAH  
NIM. 1123301202**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Asfi Lutfiyah  
NIM : 1123301202  
Jenjang : S1  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 9 Juni 2015

Saya yang menyatakan





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

### **METODE PEMBELAJARAN FIQIH**

### **DI MADRASAH DINIYAH AN NAJAH KUTASARI PURWOKERTO**

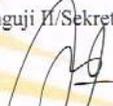
### **TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

yang disusun oleh saudara : Nur Asfi Lutfiyah, NIM. 1123301202, Jurusan : Pendidikan Agama Islam ( PAI ) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Senin, Tanggal : 06 Juli 2015 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam ( S.Pd.I ) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
Farah Nuril Izza, Lc., M.A.  
NIP.: 19840420 200912 2 004

  
M.A. Hermawan, M.S.I.  
NIP.: 19771214 201101 1 003

Penguji Utama,

  
Dr. H. Rohmad, M.Pd.  
NIP. 19661222 199103 1 002

Mengetahui :

Dekan,

  
Khoir Mawardi, S.Ag., M.Hum.  
NIP. 19740228 199903 1 005



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi

Sdri. Nur Asfi Lutfiyah

Lamp : 3 (tiga) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Purwokerto

Di

Purwokerto

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi, dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nur Asfi Lutfiyah

NIM : 1123301202

Judul : "***Metode Pembelajaran Fikih Di Madrasah Diniyah An Najah Kutasari Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/2015***".

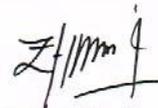
Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqasyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 9 Juni 2015

Pembimbing



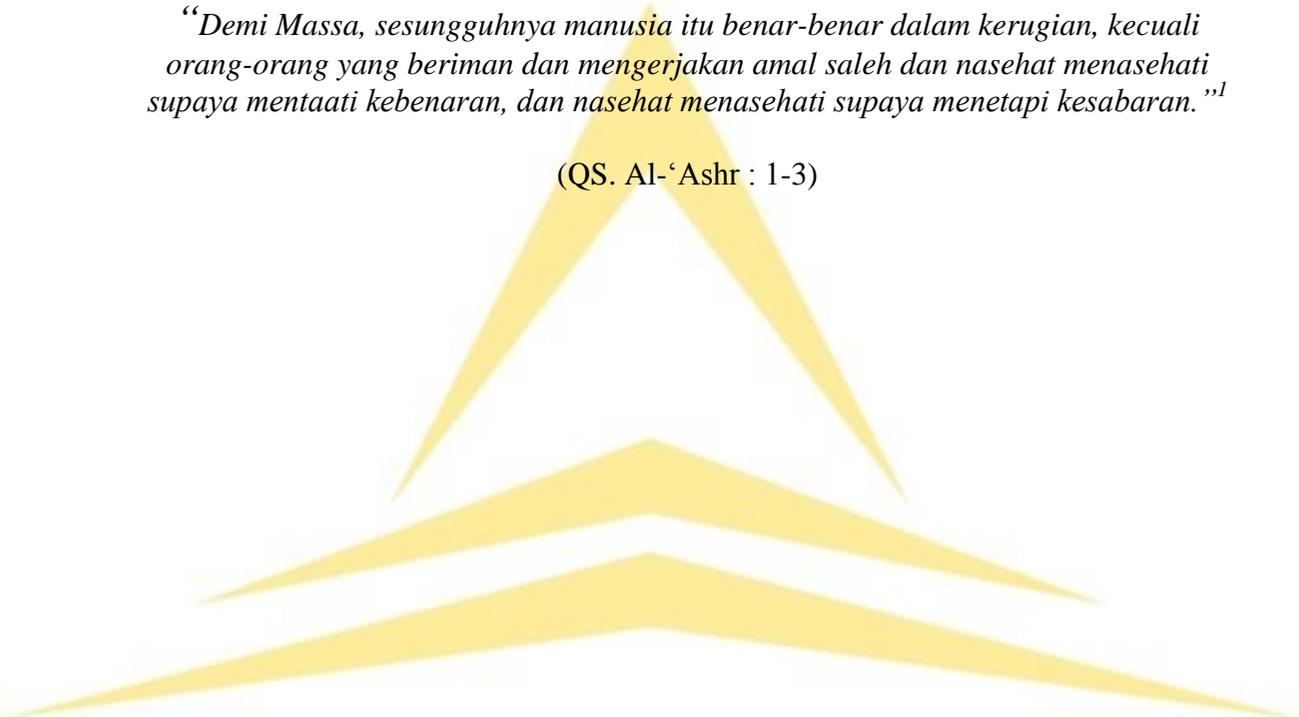
**Farah Nuril Izza Lc., M.A.**  
NIP. 19840420 200912 2 004

## MOTTO

والعصر، ان الانسان لفي خسر، الا الذين امنوا وعملوا الصالحات  
وتواصوا بالحق وتواصوا بالصبر

*“Demi Massa, sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran, dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.”<sup>1</sup>*

(QS. Al-‘Ashr : 1-3)



**IAIN PURWOKERTO**

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an terjemah, kementerian agama Ri, cet I, (Bandung: Syamil Qur'an, 2012), hlm. 601.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, dengan segenap kemampuan yang dimiliki, penulis berusaha menyusun skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Dalam skripsi ini penulis mengambil judul:

***“Metode Pembelajaran Fikih Di Madrasah Diniyah An Najah Kutasari Purokerto Tahun Pelajaran 2014/2015”.***

Dengan penuh kerendahan hati perkenankan pada kesempatan kali ini penulis menghanturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Lutfi Hamidi, M. Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M. Pd. I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M. Pd. I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M. S. I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto sekaligus Penasehat Akademik yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa.
6. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
8. Drs. H. Yuslam, M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Dr. Suparjo, S. Ag., M. A., Ketua Jurusan PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
10. Farah Nuril Izza, Lc, M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar serta pengertiannya telah berkenan untuk membimbing dan memberikan masukan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Bapak/Ibu Dosen, karyawan, dan civitas akademik IAIN Purwokerto
12. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag., dan Nyai. Norty Y. Muthmainah, selaku pengasuh pesantren mahasiswa An Najah Purwokerto, yang telah mendidik, memberi motivasi kepada penulis dan yang senantiasa penulis harapkan fatwa serta barokah ilmunya.
13. Nur Solehudin, S.Pd.I dan Inten Mutika K, S.Pd.I selaku Lurah Pesantren Mahasiswa An Najah yang saya hormati.
14. Ustadz Husnul Haq Lc, M.A., dan Haris Hidayatulloh S.Pd.I, selaku kepala madrasah dan wakil Madrasah Diniyah An Najah.

15. Dr. Supani, M.A., dan Ustadz Dliyaul Haq selaku ustadz mata pelajaran fikih terimakasih sudah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
16. Asatidz wa Asatidzah Madrasah Diniyah An-NajahPurwokerto.Semogailmu yang telah diberikan bias memberi kemanfaatan dan keberkahan.
17. Keluarga Besar Nur Amalina beserta suami dan Gani S, embahnya, bapak ibunya, pak dhe budhenya linatun. Terimakasih atas motivasi, Do'a serta dukungannya kalian semua sudah saya anggap seperti keluarga.
18. Sahabat-sahabatku : Fauziah, Dewi RA, Nafisatun Nisa, Muhimmatul Fariyah, Rofikoh, Istiqomah, Karlina Dewi, Tri Yuliatun, Dewi Rahayu, Agil Mukhlisin, Muhammad Fadlun, Ahmad Fauzan Zen, Ilham Aunulloh, Fika S RA, Tiyatun, Ameltun, Desi, Fika PAI 5, mba dwi PAI 5, Angga PAI 5, Ferli dkk, icana, Atik dkk.
19. Keluarga Besar Rabiah Al-Adawiyah (RA) : Ambar Rizkina, Mamih Nurul F, Tante Mika, Tante Septi, Rosidah, Lutfiani N, Mar'atul Khanifah, Eva Pradanawati, Baeni Nur F., Ayu Hasnatul Maola, Antika Nur F, Galuh, pipit, ulfah, winda, fitri, tuti, tantri, oning, elen, oki, itsmi, lintang. Semoga kalian semua selalu kompak.
20. Keluarga Rujito dan Nur Hayati serta putranya Ahda Zuhaida tak lupa Adik-adikku: Uci Agustina, Cunul, Tanti Asfari, Ela Tiana, Cepi, Tata, Coco, Salmon, Okti, Mufti, Lisa, Roro, Arisma, Isma A, Isma B, Ovi, Tiyas.
21. Semua teman-teman Madrasah Diniyah An Najah kelas empat mba Aulia, mba Vita, mba Iis, mba vety, mba Anis, mba Inten, mba cumil, susi, lisoh, mas haris, mas soleh, faisol, nada, ndliya terimakasih atas motivasi serta dukungannya.

22. Semua teman-teman seperjuangan Keluarga GANKSAL 8 PAI 5 angkatan 2011, yang senantiasa menemani penulis kuliah, belajar banyak hal, kebersamaan kita tidak akan pernah terlupakan.

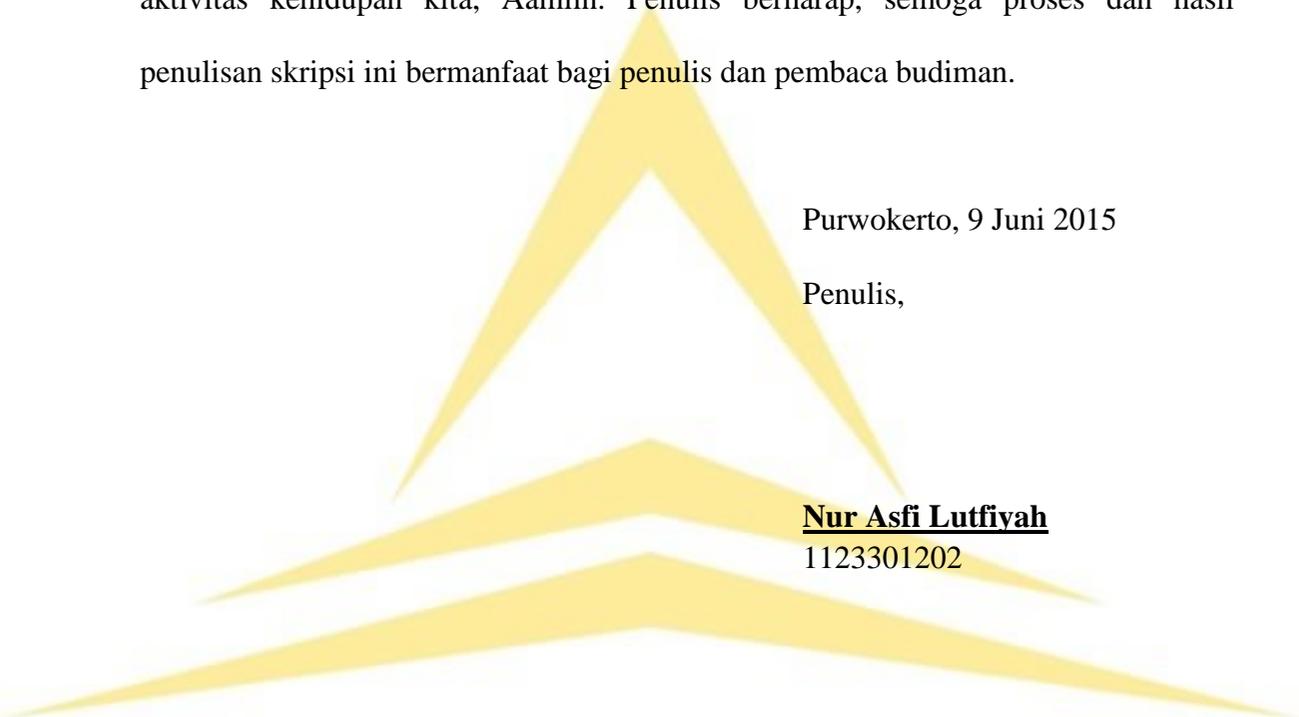
Kepada mereka penulis hanya mampu menghanturkan banyak terima kasih dan memohon do'a semoga ridho Allah SWT. senantiasa mengiringi segenap aktivitas kehidupan kita, Aamiin. Penulis berharap, semoga proses dan hasil penulisan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca budiman.

Purwokerto, 9 Juni 2015

Penulis,

**Nur Asfi Lutfiyah**

1123301202



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Telaah Pustaka .....	8
F. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Metode Pembelajaran .....	14

1. Pengertian Metode Pembelajaran .....	14
2. Macam-Macam Metode Pembelajaran .....	16
3. Tujuan Metode Pembelajaran .....	30
B. Pelajaran Fikih .....	31
1. Pengertian Fikih .....	31
2. Fungsi Pelajaran Fikih .....	32
3. Tujuan Pelajaran Fikih .....	32
4. Ruang Lingkup Pelajaran Fikih .....	33
C. Metode Pembelajaran Fikih .....	34
D. Madrasah Diniyah .....	43

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	49
B. Lokasi Penelitian .....	50
C. Sumber Data .....	50
D. Teknik Pengumpulan Data .....	52
E. Analisis Data .....	54

### **BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

A. Penyajian Data .....	58
1. Gambaran Umum Madrasah Diniyah An Najah .....	58
2. Metode Pembelajaran Fikih dan Pelaksanaannya di Kelas Satu Madrasah Diniyah An Najah .....	64
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Fikih di Kelas Satu Madrasah Diniyah An Najah .....	74
B. Analisis Data .....	75

**IAIN PURWOKERTO**

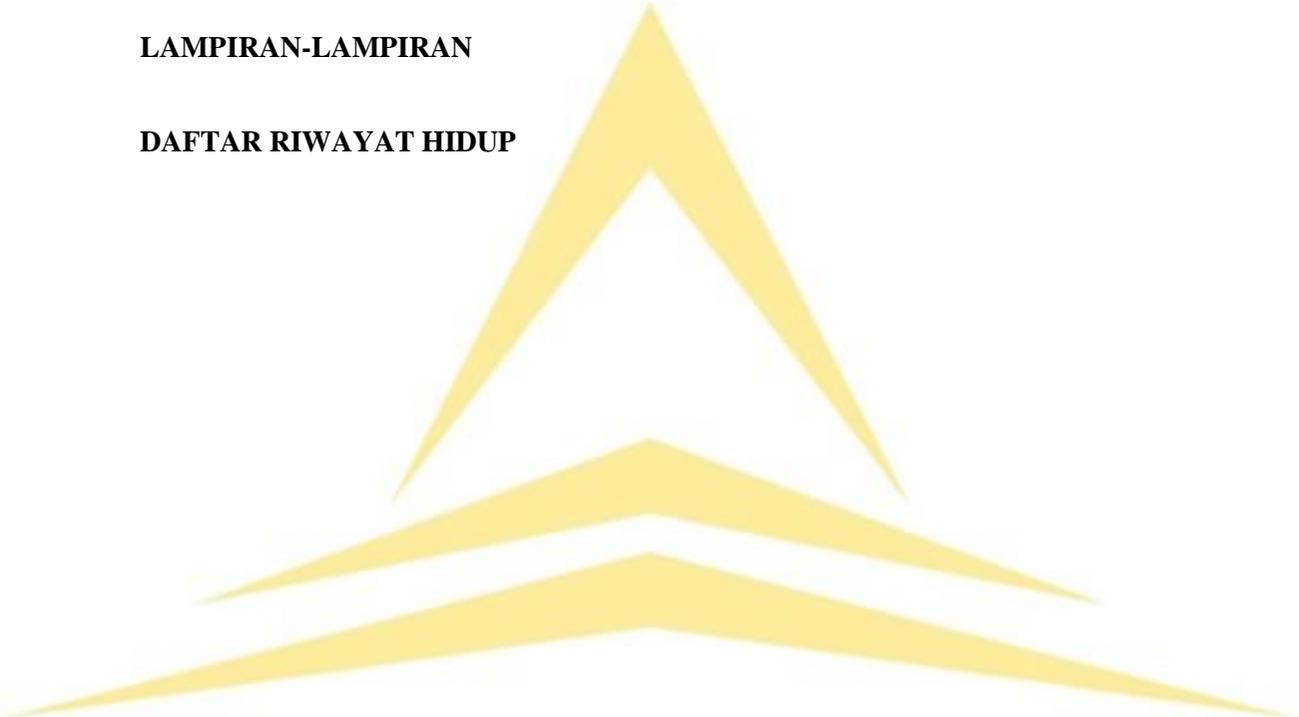
**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran .....	82

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



**IAIN PURWOKERTO**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran berasal dari kata belajar yang berarti suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>2</sup>

Di dalam suatu pembelajaran terdapat komponen-komponen pembelajaran, salah satu komponen pembelajaran tersebut yaitu metode. Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.<sup>3</sup>

Metode pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dan harus dilaksanakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Faktanya, sering terjadi penggunaan metode yang kurang tepat di dalam pembelajaran menjadikan pembelajaran kurang maksimal, maka akibatnya tujuan pembelajaran juga kurang maksimal.

Berdasarkan Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 40 ayat 2 yang menyatakan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis.<sup>4</sup>

Untuk itu guru dianjurkan supaya menggunakan metode yang menarik di dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk bisa mengkombinasikan dari dua atau beberapa

---

<sup>2</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003). hlm. 2.

<sup>3</sup> Hamzah B.uno dan Nurdin Moh, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015) hlm. 7.

<sup>4</sup> Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia*, 2006, hlm. 28.

metode. Hal ini bertujuan untuk membangkitkan semangat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, yang berkaitan dengan tingkat kejenuhan dan beragamnya karakter siswa. Serta untuk menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif dinamis dan dialogis.

Mata pelajaran fikih adalah salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang memperdalam ibadah maupun muamalah, yang dilandasi oleh prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah ushul fikih serta menggali tujuan dan hikmah-hikmahnya.<sup>5</sup>

Secara substansial mata pelajaran fikih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia, makhluk lain ataupun lingkungannya.

Pada era globalisasi sekarang ini banyak orang yang tidak paham dengan hukum ketika beribadah contoh kecil saja seperti tata cara berwudlu, masih banyak orang yang belum benar cara melakukan wudlu seperti membasuh muka, batasan-batasan muka yang wajib terkena air adalah mulai tempat tumbuhnya rambut kepala sampai bagian bawah dagu dan mulai dari sentil (tempat anting-anting) telinga yang kanan sampai telinga yang kiri, dan ketika membasuh tangan sampai kedua siku-siku berulang-ulang. Terkadang masih banyak orang yang ketika berwudlu hanya sekedar membasuh tanpa melihat batasan-batasannya.

Fenomena-fenomena itulah yang menjadi tugas pendidik, baik pendidik dalam lembaga formal maupun non formal seperti Madrasah Diniyah agar bisa mendidik dan mengarahkan sesuai syariat Islam. Disinilah tugas pendidik untuk mengajarkan tuntutan-

---

<sup>5</sup>Totok Jumiantoro, Samsul Munir Amin, *Kamus Ilmu Ushul Fiqh*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 60.

tuntutan yang harus diajarkan kepada peserta didik dengan menggunakan metode yang menarik dan tidak monoton agar mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Fungsi penting yang ada dalam Pendidikan Agama Islam mengharuskan perencanaan yang matang dalam penyusunan metode pembelajarannya dengan dikaitkan faktor internal dan eksternal.

Sebagaimana yang diketahui bahwa pembelajaran fikih di kelas madrasah diniyah pada umumnya lebih menekankan terhadap teori dibandingkan dengan praktek. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian yang memang berbeda dengan Madin Lainnya. Adapun Madin yang memiliki perbedaan tersebut adalah Madrasah diniyah An Najah dan diantara yang membedakannya yaitu pada pembelajaran fikih yang menekankan pada praktik.

Berdasarkan hasil observasi di kelas satu Madrasah Diniyah An Najah yang penulis lakukan dengan mewawancarai Dr. KH. Moh. Roqib, M.Ag., selaku penasehat Madrasah Diniyah An Najah beliau mengatakan metode di dalam pembelajaran fikih yang digunakan di kelas satu Madrasah diniyah An-Najah berbeda dengan madrasah diniyah lainnya, diantara yang membedakannya adalah didalam pembelajaran fikih tidak hanya menekankan pada teori tetapi praktiknya juga ditekankan dan diadakan rutin setiap tahun dengan didukung adanya workhsop. Tujuannya agar seluruh santri dapat mengaplikasikan antara teori dengan praktik.

Workhsop atau praktik yang ditekankan yaitu pada fikih ibadah mengenai thoharoh, sholat, zakat, dan Haji yang dipraktikan rutin setiap tahun dengan mengundang pembicara dari luar yang memang sudah ahlinya, dimana seluruh santri dituntut untuk bisa mempraktikan teori yang sudah diajarkan oleh ustadz ustadznya. Contohnya seperti semisal santri harus bisa mempraktikan wudhu dengan benar, bertayamum, membersihkan najis, sholat wajib ataupun sunnah dengan benar, sholat

jenazah, haji dan lain sebagainya. Adapun yang mengamati langsung dari penasehatnya sendiri yaitu Dr. KH. Moh. Roqib, M.Ag. hal ini juga yang membedakan dengan madrasah diniyah lainnya yang ada di Purwokerto.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi di madrasah diniyah Ath- Thohiriyah dan madrasah diniyah lainnya dengan mewawancarai salah satu ustadz yang ada di madrasah diniyah Ath- Thohiriyah yaitu ustadz fathurrohman<sup>7</sup>. Beliau mengatakan di madrasah diniyah tersebut tidak menekankan adanya praktik pada pembelajaran fikih ibadah hanya sekedar teori saja. Oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwa tidak ada satupun madrasah diniyah yang menekankan kepada pembelajaran praktik, selain perbedaan adapula persamaannya yaitu pembelajaran praktik tentang tata cara membersihkan najis yang ada di lantai dengan benar dan itupun tidak diadakan secara rutin dan tidak diamati secara langsung juga oleh ustadz maupun penasehatnya yang ada di madrasah diniyah tersebut.

Jadi berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kelas satu Madrasah Diniyah An Najah Purwokerto karena metode pembelajaran fikih di kelas satu Madrasah Diniyah An Najah memang unik untuk diteliti dan jika memang unik bagaimana metode yang ada di kelas satu madrasah diniyah An Najah tersebut?

# IAIN PURWOKERTO

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan pengertian yang terkandung dalam judul ini, maka penulis perlu memberikan ketegasan dan penjelasan kata yang dianggap perlu sebagai atau dasar dalam memahami judul yang ada.

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Dr. KH. Moh. Roqib, M.Ag. selaku penasehat madrasah diniyah An Najah pada tanggal 09 Desember 2014 pukul 16.00 WIB.

## 1. Metode Pembelajaran

Kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang terdiri dari dua kata yaitu *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti melalui, sedangkan *hodos* berarti jalan yang harus dilalui. Cara melakukan sesuatu atau prosedur.<sup>8</sup> Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pembelajaran adalah interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>9</sup>

Pembelajaran berasal dari kata belajar yang artinya berarti suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>10</sup>

Menurut Wina Sanjaya, metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara Optimal.<sup>11</sup>

Pembelajaran juga diartikan suatu proses menjadikan orang agar mau belajar dan mampu (kompeten) belajar melalui berbagai pengalamannya agar tingkah lakunya dapat berubah menjadi lebih baik lagi.<sup>12</sup>

Berangkat dari pengertian metode dan pembelajaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu proses atau cara atau usaha seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

---

<sup>8</sup> Sunhaji, *Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2009), hlm. 38.

<sup>9</sup> UU Sisdiknas, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Sinar Grafika, 2003), hlm. 4.

<sup>10</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003). hlm. 2.

<sup>11</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran ...*, hlm. 145.

<sup>12</sup> Novan Ardi Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, (yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 20.

## 2. Fikih

Fikih secara bahasa berarti paham atau pemahaman yang mendalam yang membutuhkan pengarahannya potensi akal. Menurut istilah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara' (ilmu yang menerangkan segala hukum-hukum syara') yang berhubungan dengan amanah yang diusahakan memperolehnya dari dalil-dalil yang jelas.<sup>13</sup>

Menurut Abu Hanifah, fikih adalah pengetahuan seseorang tentang apa yang menjadi haknya dan apa yang menjadi kewajibannya.<sup>14</sup>

Fikih adalah ilmu yang menerangkan tentang hukum-hukum syara yang berkaitan dengan amal perbuatan manusia yang diperoleh dari dalil-dalil yang jelas.

## 3. Madrasah Diniyah An Najah

Istilah madrasah merupakan isim makan dari kata darasa yang berarti tempat untuk belajar. Istilah madrasah kini telah menyatu dengan istilah sekolah atau perguruan (terutama perguruan Islam).<sup>15</sup> Madrasah Diniyah An Najah adalah suatu lembaga pendidikan non formal yang sudah diakui oleh Departemen Agama. Madrasah Diniyah Pesma An Najah berada di Pesantren Mahasiswa An Najah, Jl. Moh. Besar Kutasari Purwokerto. Di dalam madrasah diniyah An Najah terdapat empat adapun kelas yang diteliti oleh penulis adalah kelas satu madrasah diniyah An Najah karena penulis tertarik dengan metode pembelajaran fikih yang bervariasi dan menekankan terhadap praktik.

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka judul skripsi yang penulis angkat yaitu metode pembelajaran fikih di madrasah diniyah An Najah. Suatu

---

<sup>13</sup> Totok Jumiantoro, Samsul Munir Amin, *Kamus Ilmu Ushul Fiqh*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm.63.

<sup>14</sup> Satria Effendi, M. Zein, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 3.

<sup>15</sup> Sunhaji, *Manajemen Madrasah* (Yogyakarta: Centra Grafindo, 2006), hlm. 74.

penelitian yang bertujuan untuk mengetahui metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran fikih pada kelas satu di Madrasah Diniyah An Najah.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah, “ Bagaimanakah Metode Pembelajaran Fikih di Kelas satu Madrasah Diniyah An Najah Kutasari, Purwokerto, Tahun Pelajaran 2014/2015 ?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode pembelajaran fikih di kelas satu Madrasah Diniyah An Najah, Kutasari, Purwokerto tahun pelajaran 2014/2015.

#### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Memberikan informasi tentang metode pembelajaran fikih di madrasah diniyah An Najah, selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pengelola pendidikan dasar dalam mengembangkan metode pembelajaran fikih.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan tindakan Peningkatan kualitas santri di Madrasah Diniyah An Najah Purwokerto.
- c. Menambah pengetahuan tentang metode pembelajaran fikih khususnya bagi penulis dan menambah khasanah pustaka IAIN Purwokerto.

## E. Telaah Pustaka

Telaah Pustaka adalah suatu uraian sistematis tentang keterangan-keterangan yang dikumpulkan dari pustaka baik berupa buku-buku maupun skripsi yang ada hubungan dengan penelitian yang mendukung dalam penulisan skripsi ini.

Adapun buku dan hasil penelitian yang dapat menjadi bahan rujukan dalam penelitian ini diantaranya :

Abdul Majid (2011) dalam bukunya yang berjudul *Perencanaan Pembelajaran*. Dalam bukunya membahas tentang berbagai hal-hal yang berkaitan tentang perencanaan pembelajaran dan membahas tentang berbagai macam metode pembelajaran.

Abd A'la (2006) dalam bukunya yang berjudul *Pembaharuan Pesantren*. Dalam bukunya membahas tentang peran pesantren dalam pengembangan pendidikan Alternatif yang berkaitan dengan hal-hal tentang model pendidikan dan pola pendidikannya sejatinya pembelajaran dipesantren mengunggulkan metode ceramah di dalam pembelajaran.

Semenjak datangnya wali songo pola pendekatannya didasarkan pada segala sesuatu yang sudah akrab dengan masyarakat dan perpaduan antara aspek teoritis dan praksis. Misalnya, sunan giri menggunakan pendekatan permainan untuk mengajarkan Islam kepada anak-anak.

Berdasarkan hasil rujukan buku diatas peneliti menemukan Titik sentral bahwa yang harus dicapai dalam proses pendidikan yaitu tercapainya tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif, efisien, lingkungan kelas yang nyaman, serta adanya komunikasi yang aktif antara guru dan murid dalam proses pembelajaran, salah satu cara yang bisa dilakukan yaitu dengan menggunakan metode dalam penyampaian pesan-pesan keilmiah kepada siswa.

Dalam kesimpulan ini penulis melakukan penelaahan terhadap referensi-referensi yang ada. Penulis menemukan penelitian yang sudah ada yang mempunyai kemiripan judul yang penulis angkat.

Penelitian Khayat Munasir 2011 yang berjudul "*Metode Pembelajaran Fiqh salafiyah Al-Hidayah (MDSA) 2011, Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto.*" Dalam penelitian tersebut saudara Khayat Munasir membahas tentang metode pembelajarannya. Penelitian yang dilakukan saudara Khayat Munasir memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu metode pembelajaran fiqh, akan tetapi memiliki perbedaan yaitu pada metode yang berbasis praktik (Demonstrasi), dan lokasinya di Madrasah Diniyah An Najah. Saudara Khayat Munasir lebih menanamkan terhadap metode Diskusi, Lokasi penelitian saudara khayat munasir di Madrasah Diniyah Al-Hidayah.

Kemudian Penelitian saudari Sulistyaningsih, 2010 yang berjudul "*Pembelajaran Fiqh di Madrasah Salafi Al Falah Penjalin, Desa Cibangkong, Kecamatan Pekuncen, Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010*". Dalam Penelitian tersebut saudari sulistyaningsih membahas tentang proses pembelajaran Fiqh dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajarannya.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian saudari Sulistyaningsih yaitu mempunyai persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis lakukan yaitu dalam penerapan pembelajaran fiqh, akan tetapi memiliki perbedaan yaitu pada lokasi dan kajiannya, saudari Sulistyaningsih lokasi penelitian di Madrasah Salafi Al Falah Penjalin, Desa Cibangkong, kecamatan Pekuncen, Banyumas. Sedangkan penulis di Madrasah Diniyah An Najah, Purwokerto.

Dani Mei Rizki Tahun 2011 yang berjudul *Metode Pembelajaran Agama Islam di SD Negri Banjaraayar Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran*

2010/2011. Skripsi ini menjelaskan bagaimana metode pembelajaran pada mata Pelajaran Agama Islam yang diterapkan di SD Negeri Banjarayar Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas tersebut yang disesuaikan dengan anak usia dini sehingga kebanyakan dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan metode bernyanyi dan menghafal tentunya dengan diselingi metode ceramah, sedangkan penelitian yang penulis teliti sama-sama tentang metode pembelajaran yang diterapkan khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, perbedaannya ada pada metode pembelajaran yang digunakan.

Adapula skripsi dari Ramin Nurmansyah Tahun 2006 yang berjudul *Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih Dipondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu, Purwokerto*. Skripsi ini membahas tentang metode yang digunakan di Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto metode pembelajaran yang digunakan adalah metode diskusi, karena lebih mengutamakan para siswanya aktif dalam belajar fikih. Persamaan dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama membahas tentang metode, namun perbedaannya terdapat pada metode yang diteliti yaitu hanya metode diskusi sedangkan pada penelitian inipenulis ingin mengetahui berbagai macam metode pembelajaran yang digunakan oleh ustadz atau guru mata pelajaran fikih yang bervariasi sehingga menumbuhkan semangat belajar siswa.

Berdasarkan buku-buku dan hasil penelitian yang penulis jadikan sebagai tinjauan pustaka diatas terdapat suatu persamaan dan perbedaan didalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Persamaan skripsi tersebut adalah pada tema penelitiannya yaitu Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih sedangkan perbedaannya adalah obyeknya dan penekanannya yaitu Metode Pembelajaran Fikih di Kelas Satu Madrasah Diniyah An Najah, Kutasari, Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/2015.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu:

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam bab I sampai bab V.

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi, latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan metode pembelajaran Fikih yang pada bab ini penulis membagi menjadi tiga sub pembahasan yang masing-masing sub memiliki pembahasan tersendiri, sub pertama membahas tentang metode pembelajaran yang meliputi pengertian metode pembelajaran, macam-macam metode pembelajaran, tujuan metode pembelajaran. Sub yang kedua membahas tentang fikih, yang meliputi pengertian, fungsi, tujuan pelajaran fikih. Kemudian sub yang ketiga membahas tentang metode pembelajaran pada proses pembelajaran fikih.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang meliputi tentang jenis penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data dan tehnik analisis data.

BAB IV menguraikan tentang penyajian data dan analisis data yang meliputi metode pembelajaran fikih dan pelaksanaannya di Kelas Satu Madrasah Diniyah An Najah, Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran fikih di kelas satu Madrasah Diniyah An Najah.

BAB V adalah penutup dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian ketiga skripsi ini merupakan bagian akhir, yang didalamnya akan disertakan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung dan daftar riwayat hidup sang penulis.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai metode pembelajaran Fikih di kelas satu madrasah diniyah An Najah kutasari, purwokerto, dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang disajikan kemudian penulis mengolah dan menganalisis data tersebut, sehingga dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

Dalam pembelajaran Fikih di kelas satu Madrasah Diniyah An Najah Kutasari, Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/2015 menggunakan berbagai macam metode pembelajaran adapun metode yang digunakan di kelas satu Madrasah Diniyah An Najah ada enam yaitu :

##### **1. Metode Ceramah**

Metode ceramah yang digunakan di kelas satu Madrasah Diniyah An Najah sudah efektif karena ketika pembelajaran fikih selain menggunakan metode ceramah juga adanya metode tanya jawab..

##### **2. Metode Tanya Jawab**

Metode tanya jawab merupakan metode pendukung dari metode-metode lainnya. Metode tanya jawab dalam pembelajaran fikih yang ada di kelas satu Madrasah diniyah An Najah sudah efektif karena didukung dengan adanya workhsop sehingga santri mudah memahami materi yang disampaikan.

### 3. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi digunakan untuk memperagakan teori yang perlu dipraktikkan contohnya pada materi haji agar santri lebih memahami dari segi praktiknya bukan hanya dari teorinya saja.

### 4. Metode Diskusi

Metode diskusi digunakan untuk mendiskusikan tentang hal yang berkaitan dengan materi yang dibahas, metode ini didukung dengan adanya metode lain yakni metode tanya jawab dan didukung dengan adanya workshsop.

### 5. Metode Resitasi

Metode pemberian tugas (resitasi) merupakan metode pendukung. Metode ini digunakan ketika ustadz berhalangan untuk hadir. Metode ini didukung dengan adanya metode tanya jawab.

### 6. Metode bandungan

Metode ini digunakan untuk materi-materi yang memang membutuhkan penjelasan panjang dan terperinci. Metode ini didukung dengan adanya metode lain yakni metode tanya jawab dan didukung dengan adanya praktik tujuannya untuk mempraktikkan materi yang membutuhkan praktik.

## **B. Saran-Saran**

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran di kelas satu Madrasah Diniyah An Najah Kutasari Purwokerto terutama yang berkaitan dengan Metode

Pembelajaran Fikih, perkenankan penulis memberikan masukan dan saran-saran, kepada:

1. Kepala Madrasah Diniyah An Najah

Meningkatkan dukungan dalam rangka pengembangan metode yang digunakan oleh ustadz fikih dengan menyertakan mereka dalam pelatihan dan workhsop.

2. Ustadz Madrasah Diniyah An Najah

- a. Kepada para ustadz dalam proses pembelajaran fikih khususnya untuk dapat mengatur waktu sesuai dengan alokasi waktu yang disediakan.
- b. Kepada para ustadz untuk sering memberikan kata-kata motivasi kepada santrinya agar santri lebih semangat lagi dalam belajar.

3. Santri Madrasah Diniyah Pesma An Najah

- a. Agar lebih meningkatkan kedisiplinan dalam mematuhi peraturan
- b. Bersungguh-sungguhlah dalam belajar
- c. Galilah ilmu dengan penuh kesungguhan dan kesabaran

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdorrahman Gintings, *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*, Bandung: Humaniora, 2010.
- Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Adelia Vera, *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas*, Jogjakarta: Diva Press, 2012.
- Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka, 2005.
- Annisatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Sukses Offset, 2009.
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Depag, *Kurikulum Bebas Kompetensi...*, Jakarta: Depag, 2003.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: Gramedia, 2008.
- Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia*, 2006.
- Hamzah B.uno dan Nurdin Moh, *Belajar dengan Pendekata PAIKEM*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- <http://ibnuhassan86.blogspot.com/2008/09/pengertian-dan-ruang-lingkup-fikih.html?m=1>
- Imas kurniasih, *Bukan Guru Biasa*, Jakarta: Arta Pustaka, 2012.
- Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, Yogyakarta: STAIN Press, 2011.
- Moh. Sholeh Hamid, *Metode Edutainment*, Jogjakarta: Diva Press, 2012.
- Nana Syaodih Sumadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Nazar Bakry, *Fiqh dan Ushul Fiqh*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Novan Ardi Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

- Pupuh Fathurrohman, Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Sa'id Aqiel Siradj, dkk, *Pesantren Masa Depan*, Bandung: Pustaka Hidayah, 1999.
- Satria Effendi, M. Zein, *Ushul Fiqh*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Slameto, *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester SKS*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Sugiyono, *Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif, Dan R& D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Asdi Mahatsa, 2002.
- Sunhaji, *Manajemen Madrasah*, Yogyakarta: Centra Grafindo, 2006.
- \_\_\_\_\_, *Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2009.
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Totok Jumiantoro, Samsul Munir Amin, *Kamus Ilmu Ushul Fiqh*, Jakarta: Amzah, 2009.
- UU Sisdiknas, *Sistem Pendidikan Nasional*, Sinar Grafika, 2003.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Asdi Mahatsa, 2002), hal. 122.